

## Pelatihan Keuangan dan Pemasaran Produk Berbahan Baku Tepung Mocaf: Pemberdayaan Masyarakat

**Novya Zulva Riani**, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, [novyazulvariani@fe.unp.ac.id](mailto:novyazulvariani@fe.unp.ac.id)

**Selli Nelonda**, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, [sellinelonda@yahoo.co.id](mailto:sellinelonda@yahoo.co.id)

**Joan Marta**, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, [joan@fe.unp.ac.id](mailto:joan@fe.unp.ac.id)

**Halkadri Fitra**, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, [halkadri@fe.unp.ac.id](mailto:halkadri@fe.unp.ac.id)

**Charoline Cheisviyanny**, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, [charoline.cheisviyanny@fe.unp.ac.id](mailto:charoline.cheisviyanny@fe.unp.ac.id)

**Keywords:**  
Pemberdayaan  
Masyarakat,  
Ekonomi Lokal,  
Kesejahteraan  
masyarakat,

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran produk berbahan baku tepung Mocaf. Tepung Mocaf, yang terbuat dari singkong, memiliki potensi besar sebagai bahan pangan alternatif yang sehat dan bergizi. Pelatihan ini meliputi dua aspek utama: pengelolaan keuangan yang efektif untuk usaha kecil dan strategi pemasaran produk. Melalui metode pelatihan, peserta diajarkan cara menentukan harga pokok penjualan dengan menghitung biaya produksi, serta memasarkan produk secara efektif. Peserta pelatihan terdiri dari Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani yang berada di Nagari Toboh Gadang yang berjumlah 30 orang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan dan pemasaran, yang berdampak positif pada pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi tepung Mocaf sebagai produk unggulan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil memberdayakan peserta dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### Pendahuluan

Pada era dinamis ini, peran ibu rumah tangga telah berkembang menjadi lebih luas dan kompleks, terutama di tengah tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Untuk mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga dan meningkatkan kemandirian, diperlukan langkah-langkah konkrit yang tidak hanya memberikan penghasilan tambahan tetapi juga membuka peluang baru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberdayaan. Pemberdayaan adalah konsep yang tidak hanya memegang peran kunci dalam memajukan individu, tetapi juga dalam membangun fondasi masyarakat yang kokoh dan berdaya saing. Istilah ini mencerminkan upaya untuk memberikan kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada individu atau kelompok agar dapat mengambil kontrol atas hidup mereka sendiri.

Menurut Hotomo (2020) pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya dengan memperkuat potensi yang

dimiliki oleh Masyarakat. Sehingga perlunya upaya untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial.

Nagari Sintuk Kecamatan Toboh berpotensi besar dalam agribisnis singkong yang dapat dikembangkan dalam upaya pemberdayaan ibu rumah tangga. Sebagian besar warga Sintuk bergerak di sektor pertanian, selain itu juga terdapat yang bekerja di sektor industri rumah tangga seperti tempurung kelapa, sapu lidi, batu bata, dan kerupuk ubi. Salah satu upaya pemberdayaan yang menonjol adalah melalui pelatihan pembuatan produk pangan berbahan baku singkong. Singkong, sebagai sumber daya alam yang melimpah, tidak hanya memberikan nilai gizi tinggi tetapi juga berpotensi menjadi katalisator untuk meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam perekonomian lokal. Dari sisi budidaya, tanaman singkong mudah tumbuh di daerah tropis dan memiliki daya adaptasi terhadap kondisi dari berbagai tanah. Sehingga, biaya yang diperlukan untuk pemeliharaan cukup relatif rendah dan tidak memerlukan syarat tumbuh yang spesifik.

Berdasarkan komunikasi awal antara pengusul dengan pihak kenagarian yang diwakili oleh Wali Nagari, seperti terlihat pada dokumentasi dibawah ini, perangkat nagari berkomitmen untuk mendukung program pemberdayaan ibu Rumah Tangga melalui Kelompok-kelompok Wanita Tani yang ada dibawah legalitas Wali Nagari meliputi program pelatihan diversifikasi pangan olahan tepung ubi (mocaf) serta pelatihan pemasaran berbasis digital. Produk olahan yang akan dikembangkan adalah diversifikasi produk mie dan aneka kue yang berbahan dasar tepung ubi.



Gambar 1. Survey Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Nagari Sintuak



Gambar 2. Diskusi awal menentukan Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang ditemui pada mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah belum adanya pengetahuan mitra tentang diversifikasi produk bahan makanan yang berbahan baku singkong yang lebih bergizi dan memiliki nilai tambah yang lebih baik. Belum tercapainya standar mutu dari produk berbahan baku singkong sehingga belum menghasilkan produksi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra serta minimnya pengetahuan mitra tentang metode pemasaran berbasis digital.

### **Metode dan Pelaksanaan**

#### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor Wali Nagari Sintuak yang berada di Nagari Toboh Gadang Kecamatan Sintuk Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 pada pukul 09.00 sampai selesai.

#### **Khalayak Sasaran**

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penentuan harga pokok penjualan tepung mocaf serta pemasaran tepung mocaf adalah para ibu ibu Kelompok Wanita Tani yang berada di Nagari Toboh Gadang Kecamatan Sintuk yang berjumlah 30 orang. Kegiatan pengabdian ini juga mengundang pemangku adat dan pejabat pemerintahan setempat yaitu Wali Nagari Toboh Gadang dan Camat Sintuk.

#### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan dalam penentuan harga pokok penjualan tepung mocaf dan strategi pemasaran dari tepung mocaf. Penyampaian materi kegiatan pengabdian ini diberikan oleh para ahli yang sangat kompeten di bidangnya. Materi mengenai penetapan harga pokok penjualan dari tepung mocaf disampaikan oleh Bapak Halkadri Fitra, SE,MM. Beliau salah satu dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP. Sementara strategi pemasaran disampaikan oleh narasumber Ibu Delsy Malonda, yang merupakan Chief Executive Officer dari PT Konsorsium Bisnis Minangkabau.

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan adalah adanya peningkatan pemahaman, wawasan, pengetahuan para peserta pelatihan dalam hal ini para Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani Nagari Sintuk dalam menetapkan harga pokok penjualan dari tepung mocaf yang mereka hasilkan serta strategi pemasaranyang dapat dilakukan agar produk yang dihasilkan tidak menumpuk dalam produksinya.

### Metode Evaluasi

Metode evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Keuangan dan Pemasaran Produk Berbahan Baku Tepung Mocaf" dirancang untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Pertama, survei pra dan pasca pelatihan akan dilaksanakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Kuesioner yang disusun akan mencakup pertanyaan mengenai pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran sebelum dan setelah pelatihan. Dengan cara ini, kita dapat menganalisis seberapa besar perubahan yang terjadi pada peserta.

Selanjutnya, dengan melakukan post test. Test dilakukan kepada peserta pelatihan dalam penentuan harga pokok penjualan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam praktik. Hal ini penting untuk menilai kepercayaan diri dan kemampuan peserta dalam menggunakan keterampilan baru yang diperoleh.

Wawancara mendalam dengan peserta juga menjadi bagian penting dari metode evaluasi. Setelah pelatihan, wawancara ini akan memberikan wawasan mengenai pengalaman peserta, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana pelatihan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Informasi kualitatif yang diperoleh akan melengkapi data kuantitatif dari survei, memberikan gambaran lebih holistik tentang dampak pelatihan. Dengan kombinasi metode ini, evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pelatihan serta area yang perlu diperbaiki untuk kegiatan mendatang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pada pelatihan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani Nagari Toboh Gadang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun tujuan yang diinginkan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah singkong menjadi berbagai produk pangan yang bernilai ekonomi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mendiversifikasi produk yang dihasilkan, sehingga tidak hanya meningkatkan variasi konsumsi makanan tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, program ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya gizi seimbang dan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Dengan demikian, pemberdayaan ini diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan komunitas yang lebih solid, serta mendorong praktik produksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Sintuak Toboh.

Kegiatan PKM ini diketuai oleh Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE,M.Si (Dosen Departemen Ilmu Ekonomi FEB UNP). Sedangkan anggota tim terdiri dari Selli Nelonda SE, M.Sc (Dosen Departemen Ilmu Ekonomi FEB UNP) dan Dr. Joan Marta, SE,M.Si. ( Dosen Departemen Ilmu Ekonomi FEB UNP). Sebelum Tim PKM melaksanakan kegiatan pelatihan, tim PKM melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Wali Nagari Sintuk Bapak Desrial, S.Pd dan ibu ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) mengenai waktu dan tempat kegiatan akan dilaksanakan. Kegiatan pelatihan disepakati dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 di Aula Nagari Nagari Sintuk Toboh Gadang.



Gambar 3. Anggota Pengabdian Kepada masyarakat (PKM)

Peserta dari kegiatan PKM di Nagari Toboh Gadang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 30 orang yang merupakan yang terdiri dari Ibu -Ibu anggota Kelompok Wanita Tani Nagari Toboh Gadang. Kegiatan PKM mengundang Camat Sintuk Toboh yang di wakili oleh Ibu Dewi Maihani SP serta Wali Nagari Toboh Gadang Bapak Desrial S.Pd.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, telah dilakukan sambutan oleh Ketua Tim PKM, Ibu Novya Zulva Riani,SE, M.Si, dan pembukaan kegiatan oleh Perwakilan Camat Sintuk Toboh, Ibu Dewi Maihani,S.Pd.



Gambar 4. Sambutan Ketua PKM



Gambar 5. Sambutan Wali Nagari Sintuak



Gambar 6. Pembukaan oleh Perwakilan Camat Sintuk Toboh Gadang



Gambar 8. Penyampaian Materi 1



Gambar 9. Penyampaian Materi 2

Setelah pembukaan kegiatan, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai momen dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempererat kebersamaan antar peserta dan panitia sebelum memasuki inti kegiatan. Setelah istirahat, kegiatan berlanjut dengan

penyampaian materi oleh Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, yang membahas tentang penentuan harga pokok tepung mocaf. Materi ini sangat penting untuk membantu peserta memahami cara menghitung harga jual tepung mocaf yang optimal, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan yang layak. Dalam penyampaian materi, Bapak Halkadri menjelaskan berbagai komponen biaya yang harus diperhatikan, termasuk upah tenaga kerja dan biaya jasa lainnya.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan bagi peserta PKM mengenai penentuan harga pokok. Peserta diberikan soal-soal praktis oleh narasumber untuk menguji pemahaman mereka. Kegiatan ini berlangsung dengan antusias, di mana banyak anggota PKM aktif mengajukan pertanyaan terkait aspek keuangan yang dibahas. Suasana interaktif ini menunjukkan ketertarikan peserta dalam memahami konsep yang telah disampaikan dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam usaha mereka.



Gambar 10. Diskusi dengan Peserta PKM

Setelah makan siang, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber, Ibu Delsy Malonda, yang merupakan Chief Executive Officer dari PT Konsorsium Bisnis Minangkabau. Dalam sesi ini, Ibu Delsy membahas produk berbahan baku tepung mocaf, khususnya Niomie Minangkabau. Materi yang disampaikan sangat menarik, karena beliau menjelaskan potensi besar yang dimiliki tepung mocaf dalam meningkatkan pendapatan bagi para peserta.

Ibu Delsy menekankan bahwa pasar untuk tepung mocaf sangat menjanjikan, dan beliau bersedia untuk membeli tepung mocaf yang dihasilkan oleh peserta PKM dengan harga yang menguntungkan bagi mereka. Hal ini tentu menjadi motivasi tambahan bagi peserta untuk memproduksi tepung mocaf berkualitas tinggi.

Selain itu, Ibu Delsy juga menawarkan untuk mengajarkan cara membuat mie yang berbahan baku tepung mocaf di masa mendatang. Tawaran ini disambut antusias oleh peserta, karena tidak hanya akan menambah keterampilan mereka, tetapi juga membuka peluang usaha baru. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan peluang kolaborasi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Antusiasme peserta dalam pelatihan ini sangat luar biasa. Mereka menunjukkan keseriusan dalam memahami materi terkait penghitungan harga pokok dan strategi pemasaran. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat, para peserta PKM diharapkan dapat

mengembangkan usaha pengolahan tepung mocaf, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Toboh Gadang.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa kerjasama antara akademisi, praktisi, dan masyarakat mampu memberikan dampak positif bagi kemajuan daerah. Diharapkan, tepung mocaf dari Toboh Gadang dapat menjadi produk unggulan yang tidak hanya mengangkat nama daerah tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Adapun yang menjadi rencana tahapan berikutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memfokuskan pada penguatan kapasitas peserta dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Tahapan ini akan dimulai dengan sesi lanjutan pelatihan yang lebih mendalam tentang teknik pemasaran dan manajemen usaha. Dalam sesi ini, peserta akan diajarkan cara melakukan riset pasar, strategi branding, serta penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk mereka.

Selanjutnya, rencana berikutnya adalah membentuk kelompok usaha yang terdiri dari para peserta. Kelompok ini akan berfungsi sebagai wadah kolaborasi untuk memasarkan produk yang dihasilkan. Dengan adanya kelompok usaha, peserta dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul. Selain itu, kelompok ini akan memudahkan akses ke modal usaha melalui kerjasama dengan lembaga keuangan atau program pendanaan yang ada.

Selanjutnya, program pendampingan akan dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan usaha peserta. Pendampingan ini akan mencakup evaluasi produk, bantuan dalam perizinan usaha, dan penyusunan rencana bisnis yang lebih terstruktur. Diharapkan, dengan adanya pendampingan, para ibu rumah tangga dapat lebih percaya diri dalam menjalankan usaha mereka dan mampu mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Akhirnya, kegiatan promosi produk juga akan dilakukan untuk memperkenalkan tepung mocaf dan produk olahan lainnya ke pasar yang lebih luas. Ini dapat dilakukan melalui pameran lokal, bazar, atau kerjasama dengan toko-toko makanan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pemberdayaan ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Sintuak Toboh.

## Penutup

Kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya kualitas produk dan pemasaran yang efektif, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, pembentukan jaringan antar peserta dan dukungan dari berbagai pihak telah menciptakan peluang untuk kolaborasi dalam memasarkan produk. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat komunitas di Nagari Sintuak Toboh. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi kesejahteraan masyarakat setempat di masa mendatang.

Diperlukan melanjutkan pelatihan dengan materi yang lebih mendalam mengenai teknik pengolahan dan manajemen usaha. Selain itu, penting untuk menyediakan program pendampingan yang berkelanjutan guna membantu peserta menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Pembangunan jaringan antara peserta dan pelaku usaha lain juga sangat dianjurkan, agar mereka dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman. Dalam hal pemasaran, perlu disusun strategi promosi yang efektif, termasuk partisipasi dalam pameran lokal dan pemanfaatan media sosial. Evaluasi berkala terhadap kegiatan yang dilakukan juga harus diperhatikan, untuk memperoleh umpan balik yang dapat digunakan dalam perbaikan program di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pemberdayaan ini



dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di Nagari Sintuak Toboh.

### References

- Sujianto, K. (2020). *Pedoman Praktis Budidaya Singkong*. Bogor: Masyarakat Singkong Indonesia.
- Oboh, G. dan Elusiyana, C.A. (2017). *Changes in the nutrient and antinutrient content of microfungi fermented cassava flour produced from low- and medium cyanide variety of cassava tuber*. African Journal of Biotechnology 6 (18): 2150-2157
- Kanisius Soekartawi. (1991). *Agribisnis teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali
- Arsyad, M. (2016). *Pengaruh Penambahan Tepung Mocaf Terhadap Kualitas Produk Biskuit*. Jurnal Agropolitan, 3(3), 52–61.
- BPS. (2023). *Rata Rata Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi (ton) tahun 2016-2022*. <https://padangpariaman.bps.go.id/> (diakses tanggal 20 Februari 2024)
- Dwipayanti, H. (2020). *Pengaruh Rasio Tepung Mocaf Dan Tepung Tempe Terhadap Karakteristik Brownies Kukus*. Skripsi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar Jurusan Gizi Program Studi Gizi Dan Dietetika.
- Kementan. (2014). *Standar Prosedur Operasional Modified Cassava Flour (Mocaf)*.
- Khotijah, S. F. (2015). *Eksperimen Pembuatan Brownies Tepung Terigu Substitusi Tepung Jerami Nagka*. Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Semarang, 3(7), 59–78.